

---

## **Penggambaran Sikap Semangat Juang dalam Iklan Rexona Run #LanjutTerusStoryByRexona di Youtube Rexona Indonesia**

**Dewa Agustiar Saputra<sup>1\*</sup>, Magvira Yuliani<sup>2</sup>, Hendri Prasetya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dewaagustiar12@gmail.com, <sup>2</sup>magvirayuliani@uhamka.ac.id, <sup>3</sup>hendri\_prasetya@uhamka.ac.id

### **Abstract**

*This study explores how the Rexona Run #LanjutTerusStoryByRexona advertisement on YouTube represents the spirit of perseverance. A qualitative approach is employed, using Roland Barthes' semiotic method to analyze visual symbols and narrative elements. The research focuses on five inspirational scenes portraying individuals from diverse backgrounds: an elderly man who regains motivation after losing his wife, a housewife pursuing her dream of running amid family responsibilities, a boy striving to become a runner with his father's support, and a woman with physical limitations who overcomes doubt thanks to her supportive friends. The fifth scene unites these characters as they cross the finish line together, symbolizing the power of persistence and collective strength. The analysis reveals that the advertisement conveys its core message through sports movements, emotional expressions, and touching personal stories. The study also applies the Elaboration Likelihood Model (ELM), specifically the peripheral route, to explain how emotionally charged messages can influence viewers—especially when they are not in a rational or focused state. The ad goes beyond its marketing purpose, serving as a motivational medium that reinforces societal values around resilience and determination in the face of hardship. It emphasizes the importance of inner strength, external support, and the ability to find hope despite limitations. However, the research is limited by its scope, which focuses solely on content analysis and brief interviews without assessing the long-term impact of the advertisement's message on audience attitudes or behavior.*

**Keywords:** *Fighting Spirit, Advertisement, Semiotics, YouTube*

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji bagaimana iklan Rexona Run #LanjutTerusStoryByRexona yang ditayangkan di YouTube merepresentasikan semangat juang. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode semiotika Roland Barthes untuk menganalisis simbol-simbol visual dan narasi dalam iklan. Fokus utama adalah lima adegan inspiratif yang menampilkan karakter dengan latar belakang berbeda: seorang kakek yang menemukan kembali semangat hidup setelah kehilangan istrinya, seorang ibu rumah tangga yang mengejar impian untuk berlari di tengah kesibukan keluarga, seorang anak yang berusaha menjadi pelari dengan dukungan ayahnya, serta seorang wanita dengan keterbatasan fisik yang melampaui keraguannya berkat dorongan teman-temannya. Adegan kelima mempertemukan keempat tokoh tersebut dalam satu momen emosional ketika mereka bersama mencapai garis finish, melambangkan keberhasilan melalui ketekunan dan

kebersamaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa iklan ini menyampaikan pesan semangat juang melalui elemen visual seperti gerakan olahraga, ekspresi wajah, dan narasi personal yang menyentuh emosi. Selain itu, penelitian ini menerapkan teori Elaboration Likelihood Model (ELM) dengan jalur periferan untuk menjelaskan bagaimana pesan emosional dapat mempengaruhi audiens, terutama saat mereka tidak dalam kondisi rasional atau fokus. Iklan ini tidak hanya bertujuan komersial, tetapi juga menjadi medium untuk menyampaikan nilai motivasi dan membentuk pandangan masyarakat tentang pentingnya ketekunan dalam menghadapi rintangan. Keterbatasan studi ini terletak pada ruang lingkup analisis yang hanya mencakup isi visual dan wawancara terbatas, tanpa menilai dampak jangka panjang dari pesan tersebut terhadap perilaku audiens.

**Kata Kunci:** Semangat Juang, Iklan, Semiotika, Youtube

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi telah membuat media sosial semakin populer. Peningkatan penggunaan media sosial di kalangan masyarakat mendorong berkembangnya pemasaran melalui periklanan. Salah satunya adalah YouTube, Saat ini, YouTube adalah tempat utama bagi banyak merek untuk menayangkan iklan video mereka. Iklan di sini tidak cuma jualan produk, tapi juga bisa menyampaikan pesan-pesan penting dan membangun kesan baik, contohnya tentang semangat juang. Walaupun sudah banyak penelitian tentang iklan di YouTube misalnya, seberapa efektif iklannya atau apa yang disukai penonton (Ismiyadi et al., 2022), kita masih belum tahu secara mendalam bagaimana iklan, terutama iklan olahraga seperti Rexona Run, membangun dan menunjukkan pesan abstrak seperti 'semangat juang' melalui simbol-simbol dan cerita di dalamnya. Sebuah platform media yang memungkinkan unggahan video dan menjadi salah satu saluran baru untuk periklanan. Periklanan berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada konsumen dengan menerapkan strategi yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan mereka (Lukitaningsih, 2013). Menurut Frank Jefkins, periklanan adalah proses komunikasi yang mengarahkan audiens untuk memperoleh informasi penting yang perlu mereka ketahui. Pernyataan ini mengartikan iklan sebagai salah satu bentuk pesan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi yang luas. (Lukitaningsih, 2013).

Iklan dapat menarik perhatian konsumen, terutama jika produk yang dipromosikan sudah dikenal luas di masyarakat. Semakin unik dan bervariasi iklan yang disajikan, semakin banyak pula pesan-pesan yang ingin disampaikan antara pengiklan dan calon pembeli. Iklan menggunakan pesan-pesan untuk mempermudah proses komunikasi. Menurut Littlejohn, "Pesan-pesan merupakan dasar dari seluruh komunikasi." (Syuhada & Thariq, 2024)

Penyajian iklan pada dasarnya adalah kegiatan menyampaikan pesan dengan memanfaatkan keterampilan kreatif seperti *copywriting*, *layout*, *ilustrasi*, *tipografi*, penulisan naskah, dan pembuatan film. Iklan bahkan diyakini dapat digunakan untuk mengubah gaya hidup dan kebiasaan seseorang. Hal ini terbukti dari bagaimana iklan dapat menyentuh perasaan kita tanpa disadari melalui tampilan yang menarik, seperti halnya penggambaran pesan sikap semangat juang di iklan Rexona Run. Kata-kata persuasif yang menggoda, serta gambar dan ilustrasi yang memikat, membuat sebagian besar iklan berhasil mempengaruhi audiens dalam setiap kampanyenya. Meskipun tidak selalu berhasil membujuk untuk membeli, setidaknya produk atau merek yang diiklankan dapat terpatrit dalam ingatan Masyarakat. (Ismiyadi et al., 2022)

Pesan dalam iklan dapat memberikan dampak yang bervariasi tergantung pada seberapa efektif pesan tersebut disampaikan. Menurut Kotler, iklan yang ideal adalah yang mampu menarik perhatian, mempertahankan minat, membangkitkan keinginan, dan mendorong

tindakan. Pesan iklan yang berkualitas dan mudah dipahami akan memberikan nilai lebih serta mudah diingat oleh masyarakat. Selain itu, penggunaan iklan yang kreatif, unik, dan menarik akan lebih efektif dalam menyampaikan makna dari iklan tersebut. (Rinda Handayani, 2016)

Makna dibentuk dari konsep-konsep dalam pikiran pemberi makna melalui bahasa. Penggambaran secara sederhana dapat dipahami sebagai penggambaran dari suatu hal dalam kehidupan yang disampaikan melalui media, seperti kata-kata, gambar, cerita, dan lainnya, yang mewakili ide, emosi, fakta, dan sebagainya. (Rinda Handayani, 2016). Sikap semangat juang sangat penting dalam kehidupan manusia, untuk berusaha dan berjuang dalam mencapai cita-cita atau tujuan hidup, baik yang bersifat materi maupun non-materi. Perjuangan adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan untuk meraih sesuatu, melalui proses dan tantangan yang harus dihadapi. (Syuhada & Thariq, 2024). Sederhananya, semangat daya juang adalah dorongan positif dan tekad yang kuat untuk terus berjuang menghadapi rintangan, tantangan, serta menggapai prestasi dalam kehidupan. Dikuatkan oleh semangat ini, seseorang mampu mengatasi hambatan dan menjaga motivasi diri untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Iklan Rexona Run 2024 mengajak untuk terus bergerak aktif dan mencari motivasi pribadi melalui acara lari tahunan. Iklan ini menampilkan berbagai aktivitas menarik, termasuk keikutsertaan figur publik inspiratif seperti musisi Sal Priadi, serta kerjasama dengan Yayasan Cinta Kembali sebagai mitra amal resmi. Peserta yang mengikuti acara ini tidak hanya berlari, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menemukan motivasi pribadi dan berkontribusi pada tujuan sosial melalui kegiatan amal yang diselenggarakan. Secara keseluruhan, iklan Rexona Run 2024 menyampaikan pesan tentang pentingnya menemukan alasan pribadi untuk tetap aktif bergerak, serta menekankan nilai dukungan dan inspirasi bersama dalam mencapai tujuan.

Biasanya, semangat juang lebih sering dibahas dari sisi psikologi atau dilihat dari kinerja atlet. Sementara itu, analisis iklan biasanya dipakai untuk iklan produk sehari-hari. (Lukitaningsih, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana iklan Rexona Run #LanjutTerusStoryByRexona menyampaikan semangat juang lewat gambar dan cerita, dengan menggunakan teori dari Roland Barthes.

Dengan cara ini, peneliti bisa lebih memahami bagaimana sebuah merek menyampaikan pesan yang bisa menginspirasi dan memotivasi penontonnya, bukan hanya sekadar mempromosikan produk deodoran. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pesan-pesan tersebut bisa diterima oleh penonton secara tidak langsung, terutama saat mereka menonton dengan cepat di platform seperti YouTube.

Penelitian ini menggunakan teori Elaboration likelihood model dengan jalur peripheral. Pengaruh diteliti dari sudut pandang banyak orang dan bagaimana mereka memahami pesan, agar lebih mudah melihat bagaimana orang bisa merespons pesan yang memengaruhi mereka (Witharja et al., 2024). Penelitian ini ingin mengungkapkan pesan yang menggambarkan sikap semangat daya juang dalam iklan Rexona run #LanjutTerusStoryByRexona yang melalui media youtube Rexona Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui makna penggambaran semangat daya juang dalam iklan Rexona Run #LanjutTerusByStoryRexona melalui visualisasi dan pesan iklan. Penelitian yang memfokuskan penggambaran melalui analisis isi kualitatif untuk menunjukkan tanda penggambaran semangat daya juang dalam iklan Rexona run #LanjutTerusByStoryRexona.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggambaran sikap semangat. Pendekatan kualitatif dipilih untuk penelitian ini karena tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam penggambaran

sikap semangat juang dalam iklan Rexona Run #LanjutTerusStoryByRexona. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan perspektif individu atau kelompok terkait fenomena sosial tertentu, yang dalam konteks ini adalah bagaimana semangat juang digambarkan dalam iklan (Lestari & Azhari, 2024). Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis bagaimana penggambaran semangat dan daya juang yang digambarkan dalam iklan Rexona Run.

Penelitian ini menggunakan Metode semiotika Roland Barthes digunakan karena iklan itu sendiri adalah cara untuk menyampaikan pesan menggunakan berbagai keahlian kreatif seperti penulisan, tata letak, gambar, jenis huruf, penulisan naskah, dan pembuatan film. Dengan metode ini, peneliti bisa menganalisis simbol visual dan cerita dalam iklan untuk melihat bagaimana kegigihan, motivasi, dan keberanian orang-orang dalam menghadapi kesulitan hidup ditampilkan (Sartika, 2014). Keunggulan semiotika Barthes dibandingkan metode analisis lainnya adalah kemampuannya untuk mengungkap tidak hanya pesan yang terlihat jelas, tetapi juga memahami makna yang lebih dalam dari iklan. Metode ini juga membantu melihat pola pesan dalam iklan berdasarkan konteks dan bagaimana pesan tersebut muncul. Ini penting karena iklan bertujuan untuk mempengaruhi perasaan orang agar tertarik pada produk, dan kadang-kadang bisa menyentuh emosi secara tidak terduga melalui tampilan yang menarik. (Rinda Handayani, 2016)

Semangat juang dalam penelitian ini didefinisikan secara konseptual sebagai dorongan positif dan tekad yang kuat untuk terus berjuang menghadapi rintangan, tantangan, serta menggapai prestasi dalam kehidupan. Ini juga mencakup kemampuan seseorang untuk mengatasi hambatan dan menjaga motivasi diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen dan wawancara, yang dilakukan dengan pengamat iklan Rexona Run untuk mendapatkan beragam pandangan mengenai penggambaran sikap semangat juang dalam iklan tersebut. (Chusnaini & Purwanto, 2024). Salah satunya adalah Bu Afril selaku pengamat iklan Rexona Run. Data dari wawancara dengan Bu Afril diintegrasikan dengan analisis semiotika sebagai pandangan tambahan yang memperkuat temuan dari analisis visual dan naratif iklan. Pernyataan dari "Bu Afril" digunakan untuk memperjelas dan menyetujui interpretasi peneliti terhadap adegan-adegan yang menunjukkan semangat juang dan dukungan emosional. Wawancara ini berfungsi sebagai validasi atau triangulasi untuk mendukung interpretasi semiotik, menunjukkan bahwa penggambaran semangat juang dalam iklan sejalan dengan pandangan para ahli. (Sartika, 2014)

Dalam penelitian ini yang pertama, peneliti akan melihat apa saja yang terlihat dan terdengar secara jelas di setiap bagian iklan, tanpa memberi arti apa-apa dulu. Jadi, cuma mendeskripsikan saja apa adanya, misalnya "ada orang lari" atau "terdengar musik". Ini disebut denotasi. Setelah itu, peneliti akan mencoba memahami makna yang lebih dalam dari hal-hal yang sudah dilihat dan didengar tadi. Makna ini biasanya berhubungan dengan budaya atau perasaan. Misalnya, kalau melihat orang lari sambil tersenyum, bisa jadi maknanya adalah kebahagiaan atau semangat. Ini disebut konotasi. Terakhir, dari semua makna yang lebih dalam (konotasi) tadi, peneliti akan mencari tahu pesan besar atau ideologi tersembunyi apa yang ingin disampaikan oleh iklan tersebut kepada masyarakat. Pesan besar ini seringkali sudah diterima luas dalam masyarakat, misalnya "orang sukses pasti pekerja keras". Ini disebut mitos (Lestari & Azhari, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana iklan Rexona Run berdurasi empat (4) menit yang menggambarkan sikap semangat juang, terutama dalam kaitannya dengan peran audiens. Iklan tersebut menggambarkan semangat juang yang mampu

memotivasi penonton untuk terus bangkit dan memiliki keyakinan pada diri sendiri dalam meraih impian mereka.



Gambar 1. Adegan Kakek yang didatangi bayang-bayang sang istri  
Sumber : Youtube

#### Deskripsi :

Dalam adegan ini, ditampilkan sosok seorang kakek yang dulunya dikenal sebagai pelari tangguh, kini tampak rapuh, tidak hanya karena usia yang terus bertambah, tetapi juga karena luka batin yang belum sembuh sepenuhnya. Sejak kepergian istrinya yang sangat dicintai, semangat hidupnya perlahan memudar. Kehilangan itu bukan sekadar kepergian seorang pasangan, melainkan juga hilangnya teman seperjalanan yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam hidupnya. Akibatnya, kemampuan berlarinya pun ikut merosot, langkah-langkah yang dulu penuh semangat kini dipenuhi keraguan dan beban emosional yang mendalam.

Namun, dalam keheningan dan kesendirian, bayangan sang istri terus hadir dalam kenangan, dalam suara-suara hati, dalam dukungan tak kasat mata yang tetap setia menemaninya. Ia seakan mendengar suara lembut istrinya yang dulu selalu menyemangatnya sebelum berlari, melihat senyum hangat yang memberinya keyakinan bahwa ia masih mampu, masih kuat. Kehadiran itu, meski hanya dalam ingatan, perlahan menyulut api kecil dalam dirinya yang nyaris padam.

Didorong oleh cinta yang tak pernah benar-benar hilang, sang kakek pun mulai bangkit. Ia mengenakan kembali sepatu larinya, dan meskipun langkahnya kini tak secepat dulu, ada kekuatan baru dalam setiap ayunan kakinya. Bukan sekadar latihan fisik, tapi juga perjalanan emosional untuk menyembuhkan luka dan merayakan kenangan. Adegan ini menjadi simbol keteguhan hati, cinta yang melampaui kematian, dan semangat untuk terus bergerak maju meskipun diliputi kehilangan.

#### Dialog :

*“Pak... lari lagi dong. Malu tuh sama medali”*

Setiap individu mungkin akan melalui berbagai fase kesedihan selama proses berduka, dimulai dengan perasaan penolakan dan *isolasi*, diikuti dengan munculnya rasa marah terhadap orang yang telah meninggal, kemudian dilanjutkan dengan upaya untuk melakukan tawar-menawar, disusul dengan perasaan depresi, dan akhirnya mencapai tahap penerimaan terhadap kenyataan kematian orang yang telah pergi. (Muqoddam et al., 2023). Meskipun kita mengalami kehilangan dan kesedihan yang mendalam, kekuatan untuk bangkit seringkali muncul dari kenangan dan kasih sayang yang kita simpan untuk orang yang telah meninggalkan kita.

Hal ini mengajarkan bahwa dalam menghadapi kesulitan, kita dapat menemukan dorongan dan semangat untuk terus melangkah dengan mengenang nilai-nilai positif yang telah diwariskan oleh orang yang kita cintai. Hal ini diperjelas oleh Bu Afril yang merupakan narasumber/pengamat iklan Rexona run, beliau menyatakan bahwa *“Kehilangan orang yang kita cintai itu memang berat ya, apalagi itu ngaruh ke mental juga. Apalagi disini saya lihat begitu ngaruh dorongan semangat dari bayang bayang istri tercintanya yang ngebuat si kakek ini bangkit dalam kesedihannya. adegan ini juga sangat menyentuh. Pesan dari Rexona sangat jelas, bahwa kehilangan bukan berarti kita harus berhenti. Bahkan semangat bisa muncul dari kenangan orang yang sudah tiada. Cara mereka menyampaikan pesan ‘lanjut terus’ itu sangat cerdas.”*

Orang yang mengalami kehilangan akan merasakan kerinduan yang mendalam. Perasaan rindu ini biasanya muncul melalui pikiran, kenangan, atau bayangan tentang sosok yang telah tiada. Selain itu, kehilangan juga memicu reaksi emosional yang kuat, seperti tangisan, rasa sepi, kekosongan, dan kesedihan mendalam (Perdana & Dewi, 2015). Kehilangan merupakan kondisi di mana seseorang berpisah dari sesuatu atau seseorang yang sebelumnya hadir, namun kemudian tidak lagi ada (Perdana & Dewi, 2015). Dalam scene ini menggambarkan seorang kakek yang mengalami penurunan kemampuan berlarnya setelah kehilangan istri tercinta. Namun, berkat semangat yang terus diberikan oleh bayangan sang istri, kakek tersebut mulai bangkit dari kesedihannya dan bertekad untuk membuktikan kepada almarhumah istrinya bahwa dia mampu melakukannya.

Keterkaitan adegan ini dengan Teori *Elaboration Likelihood Model* jalur perifer terlihat saat seseorang mengalami duka atau kehilangan, di mana kondisi emosional dan mentalnya menjadi tidak stabil sehingga sulit untuk berpikir secara kritis (Kartikasari & Ariana, 2019). Hal ini dialami oleh sang kakek yang kehilangan semangat hidup dan berusaha mengembalikan performanya, namun diliputi kesedihan mendalam akibat kepergian istri tercintanya, membuatnya kesulitan untuk kembali membangun motivasinya.



Gambar 2. Adegan seorang ibu yang mempunyai impian  
Sumber : Youtube

**Deskripsi :**

Dalam adegan ini, digambarkan seorang ibu yang telah menjalani kehidupan berkeluarga dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Di balik rutinitasnya sebagai ibu rumah tangga yang mengurus anak, merawat rumah, dan mendampingi suaminya, tersimpan sebuah impian lama yang belum sempat terwujud, yakni meraih medali dalam sebuah acara (*event*) lari. Impian itu telah lama terpendam, terkalahkan oleh tuntutan waktu dan peran yang terus mengalir tanpa henti. Ia sempat merasa bahwa mimpinya hanyalah kenangan masa lalu, terlalu jauh untuk dijangkau dalam kehidupan yang kini dijalannya.

Namun, seiring waktu, kerinduan untuk kembali berlari dan membuktikan kemampuannya tak bisa terus disangkal. Meski rasa ragu sempat menghinggapi, ia tak ingin menyerah pada keadaan. Titik balik muncul saat sang suami, yang memahami betapa pentingnya impian itu baginya, memberikan dukungan penuh, bukan hanya dalam bentuk kata-kata, tetapi juga dalam tindakan nyata. Dukungan tersebut menjadi sumber kekuatan baru, membangkitkan kembali kepercayaan dirinya sebagai individu yang berhak untuk bermimpi dan berjuang.

Dengan semangat yang menyala dan tekad yang bulat, sang ibu mulai meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk berlatih. Ia berlari, bukan hanya demi medali, tetapi juga demi dirinya sendiri-sebagai bentuk pembuktian bahwa perempuan, seorang ibu sekalipun, tetap bisa mengejar mimpi dan berdiri di garis finis dengan kepala tegak. Adegan ini menjadi simbol kekuatan perempuan dalam menghadapi keterbatasan, serta pentingnya dukungan keluarga dalam mewujudkan potensi yang tersembunyi.

Dialog :

*“Haruskah kehilangan diri sendiri? Pah, aku mau ikut Rexona run” (suami mengangguk senyum memberi dukungan)*

Ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang fokus mengurus keluarga. Menurut Joan ibu rumah tangga diartikan sebagai wanita yang sudah menikah dan bertanggung jawab untuk mengurus berbagai kebutuhan rumah tangga. Sementara itu, menurut Walker dan Thomps, ibu rumah tangga adalah wanita yang sudah menikah dan tidak bekerja di luar rumah, menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengurus rumah tangga, serta menjalani rutinitas dan tugas yang sama setiap hari (Telaumbanua, 2018). Memang tidak mudah untuk menjadi seorang ibu yang mempunyai kewajiban untuk mengurus keluarga kecilnya. Hal ini diperjelas oleh Bu Afril, beliau menyatakan bahwa *“Emang ga gampang ya jadi seorang ibu apalagi disini dia punya whislist yang belum tercapai karena sudah berumah tangga. Tapi disini juga ada dukungan dari suami dan anaknya yang bisa jadi penyemangat dan tidak menutup kemungkinan untuk istrinya melengkapi keinginannya yang belum tercapai”*.

Peran sebagai ibu rumah tangga secara otomatis dijalani oleh seorang perempuan saat ia membentuk sebuah keluarga, yang menuntut banyak waktu dihabiskan di rumah serta menghadirkan tanggung jawab yang kerap muncul tanpa diduga. (Latuheru et al., 2024). Perempuan yang memutuskan untuk mengutamakan impiannya biasanya harus mengorbankan waktu bersama keluarga, sedangkan jika memilih untuk fokus pada keluarga, hal tersebut dapat berdampak pada penurunan performa kerja (Satata & Shusantie, 2020). Namun kenyataannya, banyak ibu yang berhasil menyeimbangkan antara impian pribadi dan kehidupan keluarga. Bahkan di bidang olahraga, mereka mampu mengasah bakat serta keterampilan, sehingga mendapatkan pengalaman baru (Satata & Shusantie, 2020). Dalam adegan ini menggambarkan kesulitan yang dihadapi seorang ibu dalam menyeimbangkan kewajiban mengurus rumah tangga dengan meraih impian pribadi. Tapi dengan adanya dukungan dari keluarga kecilnya, ibu tersebut mulai bangkit dari keadaan dia yang terlalu sibuk dengan urusan rumah tangganya. Walaupun sibuk, ibu itu berusaha tetap berfokus pada tujuannya, meskipun terkadang harus mengorbankan waktu dan tenaganya.

Keterkaitan scene ini dengan Teori *Elaboration Likelihood Model* jalur peripheral adalah ia sering mengalami tekanan emosional, kelelahan, dan beban mental yang tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan ia kesulitan dalam mencerna informasi secara logis dan mendalam, sehingga lebih rentan terpengaruh oleh isyarat emosional seperti dukungan dari orang-orang terdekat atau bentuk motivasi yang sederhana, daripada mempertimbangkan argumen yang bersifat logis atau data yang rumit.



Gambar 3. Adegan bentuk dukungan seorang bapak pada anaknya  
Sumber : Youtube

#### Deskripsi :

Adegan ini menyorot hubungan yang hangat antara seorang ayah dan anaknya yang tengah berjualan nasi goreng di pinggir jalan, sebuah gambaran keseharian yang penuh kesederhanaan namun sarat makna. Sang anak menyimpan impian besar dalam hatinya, yakni menjadi seorang pelari hebat yang mampu mengharumkan namanya, bahkan mungkin membanggakan keluarganya di panggung yang lebih luas. Namun, impian itu tidak mudah digapai. Realitas hidup yang keras dan kondisi ekonomi keluarga yang serba terbatas menjadi tembok penghalang yang perlahan meruntuhkan semangatnya. Ia mulai meragukan mimpinya, merasa bahwa cita-cita itu terlalu tinggi untuk dijangkau.

Namun dalam keheningan malam dan kepulan asap dari wajan nasi goreng, sang ayah melihat lebih dari sekadar lelah di wajah anaknya, ia melihat harapan yang belum padam. Dengan kasih sayang dan pengorbanan yang tulus, sang ayah menghadiahkan sepasang sepatu lari sederhana. Bukan sekadar pemberian barang, tetapi simbol dukungan, cinta, dan keyakinan bahwa sang anak layak bermimpi besar. Sepatu itu menjadi pemantik semangat baru, membangkitkan kembali kepercayaan diri sang anak untuk mengejar apa yang dulu terasa mustahil.

Dengan penuh tekad, ia mulai berlatih, menyusuri jalanan sempit, menjadikan setiap langkahnya sebagai bukti bahwa mimpi tidak pernah mengenal batas selama ada keyakinan, usaha, dan cinta yang mengiringinya. Adegan ini menjadi refleksi mendalam tentang perjuangan, pengorbanan, dan kekuatan mimpi yang tumbuh dari kasih sayang keluarga.

#### Dialog :

*“Beneran nih pak?”*

*“Udah Fathir lari sana! Ini biar bapak yang kelarin”*

*“Makasih ya pak”*

Dukungan orang tua merujuk pada segala bentuk bantuan atau perhatian yang diberikan orang tua kepada anak, seperti kenyamanan, kepedulian, penghargaan, nasehat, dan informasi yang bermanfaat. Semua itu bertujuan untuk membentuk, membimbing, mengarahkan, dan mendidik anak agar dapat mencapai tujuan hidup yang baik (Febrianti et al., 2023)

Adegan ini memperlihatkan begitu penting dukungan dari orang tua untuk membangun semangat dan bangkit dalam keterpurukan seorang anak. Hal ini disetujui oleh Bu Afril yang merupakan narasumber/pengamat iklan Rexona run, beliau menyatakan bahwa *“Saya setuju ya dengan hal ini karena dukungan orang tua itu sangat penting apalagi untuk sang anak, karena selain bisa membangun semangat dan memberikan motivasi ke anak, dukungan orang tua juga bisa membangun karakteristik si anak untuk membangun sosialisasi di dunia luar juga.”*

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangat penting bagi anak. Dukungan ini memberi anak rasa aman, kepercayaan diri, dan motivasi untuk mengejar impian mereka. Orang tua yang mendukung membantu anak menghadapi tantangan, mengembangkan kemampuan, dan membangun karakter seperti ketekunan dan kerja keras. Dengan dukungan yang tepat, anak merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai tujuannya, meskipun memiliki hambatan.

Keterkaitan adegan ini dengan Teori *Elaboration Likelihood Model* jalur peripheral karena adegan ini terpengaruh oleh elemen emosional dalam adegan, contohnya seperti keterharuan si bapak memberi Sepatu dan dukungan dengan di iringi musik latar yang menyentuh. Perubahan sikap yang terjadi cenderung sementara dan tidak terlalu mendalam, tetapi tetap bisa berdampak pada persepsi jangka pendek terhadap nilai perjuangan.



Gambar 4. Adegan Wanita yang mempunyai keterbatasan fisik  
Sumber : Youtube

Deskripsi :

Pada adegan ini, ditampilkan kisah seorang wanita yang menyimpan impian besar untuk menjadi seorang pelari profesional. Namun, impian itu dihadapkan pada tantangan besar, kondisi fisiknya yang tidak seideal atlet pada umumnya. Ketidaksempurnaan tersebut menumbuhkan keraguan dalam dirinya; rasa takut gagal dan pertanyaan tentang apakah dirinya cukup layak mulai menghantui langkah-langkah awal yang ia ambil. Meskipun demikian, cerita ini tidak berhenti pada keterbatasan.

Di tengah keraguan, ia menemukan kekuatan dari lingkungan sekitarnya dukungan tulus dari teman-teman yang tidak hanya percaya padanya, tetapi juga mendorongnya untuk terus melangkah, bahkan ketika ia sendiri nyaris menyerah. Seiring waktu, semangat juang yang tumbuh dalam dirinya perlahan menggantikan rasa takut dengan keyakinan. Ia mulai melihat bahwa impian bukan hanya milik mereka yang sempurna secara fisik, tetapi milik siapa pun yang berani berjuang.

Adegan ini menggambarkan perjalanan emosional dan mental seseorang dalam menaklukkan keterbatasan, sekaligus menjadi pengingat bahwa impian akan selalu menemukan jalannya selama ada keberanian untuk terus berlari menuju harapan.

Dialog :

*“Ada hadiah lagi, taraaa. Selalu terbentur keraguan, buat apa?”*

Individu dengan semangat juang yang rendah cenderung merasa bersalah tanpa alasan yang jelas atas kejadian-kejadian buruk yang menimpa mereka. Seringkali, mereka menganggap diri mereka sebagai penyebab atau sumber dari kesulitan tersebut. (Riyanti C, 2020). Jangan biarkan kondisi fisik menjadi alasan untuk diperlakukan berbeda, apalagi untuk menyerah atau merasa putus asa. (Setyawati, 2017). Hal ini pun disetujui oleh Bu Afril yang merupakan narasumber/pengamat iklan Rexona run. Beliau menyatakan bahwa *“Penting juga dapat lingkungan yang supportif ya dan tentunya*

*dalam diri kita, karena selain lingkungan dan supportif harus ada kemauan dalam diri kita juga, karena gimana pun orang lain untuk support pun kalo dari kitanya gaada kemauan dan ga ingin bangkit itu gaakan ada perkembangan dalam diri kita dan Adegan ini juga menurut saya sangat kuat. Ini menunjukkan bahwa Rexona tidak hanya bicara soal fisik, tapi juga soal mental. Kalau orang dengan keterbatasan saja bisa, kita yang tidak punya hambatan fisik tentu juga bisa. Pesannya sangat memotivasi dan tidak diskriminatif.*

Dalam scene ini menggambarkan seorang wanita yang merayakan ulang tahunnya bersama teman-temannya. Salah seorang temannya memberikan hadiah berupa tiket untuk acara lari, yang merupakan impian wanita tersebut. Meskipun dia menghadapi keterbatasan fisik yang menimbulkan keraguan dalam dirinya, dukungan dari teman-temannya membuatnya mulai percaya pada kemampuan dirinya dan bangkit dari keraguan tersebut.

Keterkaitan Scene ini dengan Teori *Elaboration Likelihood Model* melalui jalur perifer, di mana ditampilkan rasa keraguan seorang wanita dalam meraih mimpinya karena keterbatasan fisik yang dimilikinya. Namun, berkat dukungan dari sahabatnya, ia berhasil membangkitkan semangat juang yang tinggi. Hal ini memicu keterlibatan emosional, baik bagi sang wanita maupun penonton yang menyaksikan iklan tersebut.



Gambar 5 : Adegan yang menggambarkan sikap semangat juang dari para tokoh yang berusaha berjuang sampai akhir

Sumber : Youtube

#### Deskripsi :

Dalam adegan ini, para tokoh digambarkan tengah berada pada titik krusial dalam perjalanan hidup mereka, di mana impian dan kenyataan saling bertabrakan. Mereka menunjukkan upaya yang tak kenal lelah untuk menggapai cita-cita yang selama ini hanya menjadi angan. Semangat juang yang terpancar dari sikap dan tindakan mereka bukan sekadar dorongan sesaat, melainkan cerminan dari keyakinan yang mendalam bahwa segala sesuatu dapat dicapai melalui tekad yang bulat dan kerja keras yang konsisten. Setiap rintangan yang mereka hadapi justru menjadi pemicu untuk melangkah lebih jauh, memperkuat keyakinan bahwa keberhasilan bukanlah hasil dari keberuntungan semata, melainkan buah dari perjuangan tanpa henti. Adegan ini menjadi simbol harapan dan inspirasi, memperlihatkan bahwa ketika seseorang bersungguh-sungguh dalam mengejar impiannya, maka tidak ada batas yang benar-benar mampu menghentikan langkahnya.

Dialog :

*“Menghadapi setiap tantangan, melampaui setiap batas, dengan penuh percaya diri, tunjukkan pada dunia, tak peduli tantangan apapun yang harus dilalui, tak ada alasan untuk berhenti”*

Semangat juang memiliki peran penting dalam kehidupan, terutama dalam upaya meraih impian yang telah lama diimpikan. Seseorang harus menyadari bahwa impian tersebut memiliki makna mendalam dan menjadi arah utama dalam hidupnya. Semangat juang yang luar biasa menunjukkan dorongan batin yang kuat untuk terus maju, meskipun harus menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan (Setyawati, 2017). Digambarkan pada scene ini terlihat bahwa para tokoh dalam iklan Rexona Run berjuang dengan sungguh-sungguh dan menunjukkan semangat yang luar biasa.

Semangat itu membuat mereka bisa mengatasi rasa ragu dalam diri, sehingga impian yang selama ini mereka kejar akhirnya tercapai. Hal ini pun disetujui oleh bu Afril selaku pengamat/narasumber iklan Rexona run, beliau menyatakan bahwa *“Percaya sama yakin ke diri sendiri itu emang ngedorong banget buat kita ilangin rasa ragu, apalagi disini ada dorongan dari orang terdekat yang kita sayang pasti semangatnya makin naik”*.

Dalam adegan ini, para tokohnya berusaha keras untuk menunjukkan kemampuan mereka dan mengejar impian dengan penuh semangat. Meskipun masing-masing punya masalah yang berbeda, mereka tetap bisa mengesampingkan masalah itu karena memiliki semangat juang yang kuat.

Keterkaitan scene ini dengan Teori *Elaboration Likelihood Model* lewat jalur perifer, karena para tokohnya memiliki Impian yang sama dan menunjukkan rasa bangga pada diri mereka setelah berhasil menghadapi berbagai masalah yang berbeda-beda. Berkat semangat juang yang kuat, mereka akhirnya bisa mewujudkan impian mereka dengan usaha yang luar biasa.

### **Sikap Semangat Juang**

Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis lebih dalam sikap semangat juang dalam iklan Rexona run #LanjutTerusStoryByRexona. Pendekatan kualitatif berfungsi krusial dalam memahami secara mendalam berbagai dinamika yang terjadi dalam fenomena sosial serta perilaku manusia (Roshimah Shamsudin, 2024). Semangat daya juang merupakan bentuk kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi serta mengatasi tantangan demi mempertahankan kelangsungan hidup. (Setyawati, 2017).

Kesuksesan dalam hidup sangat dipengaruhi oleh seberapa besar semangat juang yang dimiliki oleh seseorang. Semangat juang mencerminkan kecerdasan individu dalam mengatasi hambatan atau kesulitan dengan cara yang terarah. Hal ini berperan penting dalam memperkuat ketekunan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan hidup sehari-hari, sambil tetap berpegang pada prinsip dan cita-cita, tanpa terpengaruh oleh situasi yang terjadi. (Tentama et al., 2023)

Penelitian ini menggunakan Teori *Elaboration Likelihood Model*. Teori ini beranggapan bahwa setiap hari seseorang dihadapkan pada berbagai pesan persuasif, yang terkadang diproses dengan cara yang mendalam dan kritis, serta terkadang dengan cara yang lebih sederhana dan tidak kritis. Dalam teori ini, individu akan memproses pesan persuasif melalui jalur perifer yang melibatkan pemrosesan dengan keterlibatan rendah. Dalam konteks iklan, sebuah iklan berusaha memengaruhi perasaan seseorang untuk menarik minat mereka dalam menggunakan produk yang diiklankan (Dewantara & Mujab Masykur, 2018). Sikap semangat juang merupakan dorongan batin yang kuat untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan hidup (Dewantara & Mujab Masykur, 2018).

Seperti dijelaskan di awal, iklan Rexona Run #LanjutTerusStoryByRexona dibuat untuk memengaruhi penonton melalui jalur periferal, sesuai dengan Teori *Elaboration Likelihood Model (ELM)*. Artinya, iklan ini tidak menyampaikan pesan secara logis dan mendalam, tapi menggunakan gambar dan cerita yang menyentuh perasaan agar penonton tergerak secara emosional. (Witharja et al., 2024)

Setiap adegan dalam iklan dibuat dengan sengaja untuk membangkitkan emosi. Dalam analisis semiotika, ini dijelaskan lewat tiga hal: denotasi, konotasi, dan mitos (Syuhada & Thariq, 2024). Contohnya, pada adegan yang menampilkan seorang kakek yang tampak lesu, dengan bayangan mending istrinya dan sepatu lari. Adegan ini membuat penonton merasa iba dan simpati, tanpa harus berpikir kenapa si kakek harus ikut berlari. Pesannya semangat juang langsung terasa melalui kisah emosional. Mitos tentang cinta yang bisa mengalahkan duka menjadi jalan pintas emosional yang membuat penonton menangkap pesan itu secara spontan.

Kemudian ada adegan ibu rumah tangga yang lelah dengan pekerjaan rumah tapi tetap ingin mengejar mimpinya. Penonton tidak perlu tahu data tentang ibu rumah tangga dan impian mereka. Cukup dengan merasakan perjuangannya, pesan tentang semangat juang pun tersampaikan. Dukungan suami dalam adegan ini juga menjadi daya tarik emosional tambahan yang memperkuat pesan.

Selanjutnya, adegan ayah yang bekerja keras dan memberikan sepatu lari untuk anaknya juga menyentuh nilai-nilai universal seperti kasih sayang dan pengorbanan keluarga. Penonton tidak perlu memikirkan untung-rugi secara logis; rasa haru yang muncul sudah cukup untuk menyampaikan bahwa dukungan orang tua sangat penting dalam meraih impian.

Ada juga adegan seorang wanita dengan disabilitas yang awalnya ragu, tapi akhirnya percaya diri karena dukungan dari temannya. Kisah ini memunculkan rasa kagum dan semangat, yang menjadi sinyal kuat bagi penonton bahwa semangat juang bisa muncul dari siapa saja, tanpa perlu data atau fakta pendukung.

Terakhir, semua tokoh tadi terlihat berlari dan mencapai garis akhir bersama-sama. Momen ini menimbulkan rasa bahagia dan kebersamaan, memberi kesan bahwa perjuangan bersama itu bermakna. Di bagian ini, penonton mungkin tidak lagi memikirkan produk deodoran, tapi lebih terhubung dengan cerita tentang keberhasilan menghadapi tantangan. Pesan penutup yang kuat dari iklan juga memperkuat inspirasi yang ingin disampaikan oleh merek.

Dalam wawancara dengan Bu Afril sebagai pengamat iklan Rexona Run, beliau menjelaskan bahwa bayangan sang istri dan medali dalam adegan itu melambangkan kenangan dan semangat dari dalam diri. Saat beliau mengatakan bahwa “semangat bisa datang dari orang yang sudah tidak ada”, itu menegaskan bahwa cinta dan kenangan bisa membantu seseorang bangkit dari kesedihan dan kembali berjuang. Ketika Bu Afril menyebut cara penyampaian pesan dalam iklan ini cerdas, hal tersebut mendukung analisis kami bahwa iklan ini memakai pendekatan emosional jalur periferal dalam teori *Elaboration Likelihood Model*, sehingga pesan tentang ketahanan dan semangat bisa diterima penonton dengan mudah, tanpa harus berpikir secara rumit atau logis.

Saat membahas Adegan 4, yang menampilkan seorang wanita dengan disabilitas, Bu Afril berkomentar bahwa adegan tersebut sangat kuat. Menurutnya, iklan ini tidak hanya berbicara soal kemampuan fisik, tapi juga kekuatan mental. Ia mengatakan, jika seseorang dengan keterbatasan saja bisa berjuang, maka orang yang tidak punya hambatan fisik seharusnya juga bisa. Pesan yang disampaikan sangat memotivasi dan tidak membedakan siapa pun. Komentar ini semakin jelas bahwa iklan ini membawa pesan tentang kemampuan seseorang untuk melampaui keterbatasan. Bu Afril melihat bahwa tokoh perempuan disabilitas dalam iklan menjadi simbol inspirasi dan semangat juang.

Penekanannya pada kekuatan mental menunjukkan bahwa iklan ini bukan sekadar menjual produk, tapi juga menyampaikan pesan tentang keteguhan hati dan tekad. Hal ini sejalan dengan analisis peneliti bahwa adegan ini menyentuh emosi penonton dan memotivasi mereka, tanpa harus disertai penjelasan panjang atau data tentang kondisi disabilitas.

Secara keseluruhan, sikap semangat juang dalam narasi-narasi ini menekankan pentingnya tekad pribadi, dukungan emosional dari orang lain, serta kemampuan untuk melihat harapan di tengah keterbatasan. Semangat juang bukanlah sesuatu yang muncul tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses seringkali melalui penderitaan, kegagalan, dan pencarian makna. Dalam konteks ini, semangat juang dapat menjadi modal utama seseorang untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan mencapai potensi terbaiknya (Tentama et al., 2023)

## **PENUTUP**

Penelitian ini menganalisis iklan Rexona Run #LanjutTerusStoryByRexona dari Rexona Indonesia yang berfokus pada upaya penggambaran sikap semangat juang. Iklan ini menampilkan sosok seorang kakek, ibu rumah tangga, seorang anak, dan seorang Wanita yang mempunyai keterbatasan fisik yang mempunyai daya semangat juang yang tinggi atas apa yang ingin dicapai yaitu sebagai pelari. Pendekatan ini menggambarkan seseorang yang terus berusaha menyelesaikan keinginan mereka. Dengan cara ini, Iklan berusaha memperlihatkan motivasi untuk masyarakat. Acara ini tidak hanya gambaran berlari, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menemukan motivasi pribadi dan berkontribusi pada tujuan sosial melalui kegiatan amal yang diselenggarakan. Secara keseluruhan, iklan Rexona Run 2024 menyampaikan pesan tentang pentingnya menemukan alasan pribadi untuk tetap aktif bergerak, serta menekankan nilai dukungan dan inspirasi bersama dalam mencapai tujuan.

Lebih lanjut, Penelitian ini ingin mengungkapkan pesan yang menggambarkan sikap semangat daya juang dalam iklan Rexona run #LanjutTerusStoryByRexona yang melalui media youtube Rexona Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui makna penggambaran semangat daya juang dalam iklan Rexona Run #LanjutTerusByStoryRexona melalui visualisasi dan pesan iklan. Penelitian yang memfokuskan penggambaran melalui analisis isi kualitatif untuk menunjukkan tanda penggambaran semangat daya juang dalam iklan Rexona run #LanjutTerusByStoryRexona.

Secara keseluruhan, sikap semangat juang dalam narasi-narasi ini menekankan pentingnya tekad pribadi, dukungan emosional dari orang lain, serta kemampuan untuk melihat harapan di tengah keterbatasan. Semangat juang bukanlah sesuatu yang muncul tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses seringkali melalui penderitaan, kegagalan, dan pencarian makna. Penggunaan isu motivasi sebagai sebuah alat pemasaran yang memperlihatkan bahwa tujuannya adalah meraih keuntungan komersial Rexona Indonesia dalam tayangan iklan maupun produk. Oleh karena itu, pentingnya untuk mengevaluasi apakah iklan ini benar benar ingin memberikan motivasi melalui penggambaran dalam iklan atau hanya sekedar isu yang tidak membawa dampak positif pada masyarakat.

Studi ini memberikan sumbangan penting bagi bidang Ilmu Komunikasi dengan memperlihatkan bagaimana iklan dapat membentuk sekaligus mengurai motivasi sikap semangat juang. Hasil penelitian ini menambahkan wawasan dalam kajian komunikasi khususnya dalam memahami peran iklan dalam membentuk karakter sosial serta mempengaruhi pandangan masyarakat. Meski demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada analisis isi teks dan elemen visual iklan dan wawancara langsung dengan audiens. Selain itu, pengaruh jangka Panjang dari penggambaran sikap dalam iklan .

## DAFTAR PUSTAKA

- Chusnaini, N., & Purwanto, D. (2024). Masyarakat Multikultural: Harmoni Antarumat Islam dan Kristen di Desa Prenggan, Sanggrahan, Grogol, Sukoharjo. Entita: *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2). <https://doi.org/10.19105/ejpis.v6i2.16219>
- Dewantara, R. M., & Mujab Masykur, A. (2018). *JIWA MUDA YANG PANTANG MENYERAH (Studi Kualitatif Perjalanan Entrepreneurship Praktisi Internet Marketing Alumni Psikologi Undip)* (Vol. 7, Issue 1).
- Febrianti, M., Salsabila, A., Umar, M. A., Octamaya, A., & Awaru, T. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak The influence of the role of parents on children's education. *Pengaruh Dukungan Orang Tua (Mawar Febrianti, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10325628>
- Ismiyadi, A., Fanani, A. F., Handayani, S., Novelia, D., & Astutik, W. (2022). PENGARUH TAGLINE DAN JINGLE IKLAN TERHADAP PEMBENTUKAN BRAND AWARENESS. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 87–101. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1084>
- Kartikasari, N., & Ariana, A. D. (2019). Hubungan Antara Literasi Kesehatan Mental, Stigma Diri Terhadap Intensi Mencari Bantuan Pada Dewasa Awal. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 4(2), 64. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v4i22019.64-75>
- Latuheru, G., Asmin, E., & Yunita, M. (2024). *Psikoedukasi Peningkatan Motivasi Ibu Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.933>
- Lestari, W., & Azhari, I. (2024a). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Sikap Konservasi Siswa di Medan. Entita: *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2). <https://doi.org/10.19105/ejpis.v6i2.15783>
- Lestari, W., & Azhari, I. (2024b). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Sikap Konservasi Siswa di Medan. Entita: *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2). <https://doi.org/10.19105/ejpis.v6i2.15783>
- Lukitaningsih, A. (2013). IKLAN YANG EFEKTIF SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN. In *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* (Vol. 13, Issue 2).
- Muqoddam, F., Da, C., & Pires, A. (2023). Bagaimana Tahapan Kedukaan Pasca Kehilangan Orang Tercinta Selama Covid-19? *Jurnal Psikologi*, 19(2). <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.22361>
- Pekerjaan Sosial, J., Riyanti, C., Studi CSR, P., & Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, K. (2020). GAMBARAN KEBUTUHAN AKTUALISASI DIRI PENYANDANG DISABILITAS FISIK MELALUI BEKERJA Nurliana Cipta Apsari. 3(1), 40–52. <https://tirto.id/kasus->
- Pendekatan Nabi SAW Dalam Mendidik Para Sahabat: Analisis Kaedah Membangkitkan Semangat Juang Perajurit Di Medan Perang. (2024). *Jurnal Dunia Pengurusan*. <https://doi.org/10.55057/jdpg.2024.6.2.7>

- Perdana, D. P., & Dewi, K. S. (2015). HIDUP TERUS BERLANJUT: PERGULATAN EMOSI PADA WANITA KARIR YANG DITINGGAL MATI SUAMI (Vol. 4, Issue 2).
- Rinda Handayani, L. (2016). ANALISIS ISI PESAN NASIONALISME PADA IKLAN COCA-COLA REASON TO BELIEVE INDONESIA TAHUN 2012. 4(1), 101–114.
- Sartika, E. (2014). ANALISIS ISI KUALITATIF PESAN MORAL DALAM FILM BERJUDUL “KITA VERSUS KORUPSI.” 2(2), 63–77.
- Satata, D. B. M., & Shusantie, M. A. (2020). Peran Ibu Dalam Berkarir dan Kehidupan Berkeluarga. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(2), 165. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v22i2.2800>
- Setyawati, M. (2017). Daya Juang Menghadapi Diskriminasi Kerja Pada Penyandang Tunadaksa. 5(1), 50–58.
- Syuhada, F., & Thariq, M. (2024). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan Telkomsel Semangat Indonesia Charles Sanders Peirce’s Semiotic Analysis of the Telkomsel Spirit of Indonesia Advertisement. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 3(2), 93–103.
- Telaumbanua, M. (2018). PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA THE ROLE OF HOUSEWIVES TO IMPROVE THEIR FAMILY’S WELFARE MARIETTA Mutiara Nugraheni (Vol. 4, Issue 02). *Kesejahteraan Sosial*.
- Tentama, F., Mulasari, S. A., Nafiati, L., Sulistyawati, S., Sukei, T. W., Yuliansyah, H., Ghozali, F. A., & Sudarsono, B. (2023). Peningkatan Kerjasama Tim, Motivasi dan Semangat Berusaha dengan Kegiatan Outbound untuk Anggota UKM Bangkit. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 745–755. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i3.467>
- Witharja, H. H., Kurniawati, N. K., Galura Gumelar, R., Komunikasi, P. I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Analisis Elaboration Likelihood Model dalam Strategi Kampanye Pemilihan Umum Presiden 2024 pada Media Sosial Tiktok. *Jurnal Riset Komunikasi Terapan*, 02(01).